



Pendidikan Anti Korupsi bagi Generasi Muda SMKN 1 Jrengik "Sebagai Upaya Pencegahan Korupsi Sejak Dini"

Anti-Corruption Education for the Young Generation at SMKN 1 Jrengik "As an Effort to Prevent Corruption from an Early Age"

Faisol

Universitas Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang, Indonesia

faisol210591@gmail.com

Alamat: Jl. Diponegoro No.11, Randar Kumalas, Banyuanyar, Kec. Sampang, Kabupaten
Sampang, Jawa Timur 69216

Email Korespondensi: faisol210591@gmail.com

Article History:

Received: Juli 31, 2024;

Revised: Agustus 15, 2024;

Accepted: August 29, 2024;

Published: Agustus 31, 2024;

Keywords: Anti-Corruption,
Corruption Prevention, Young
Generation

Abstract: *This Community Service aims to provide knowledge to students of SMKN 1 Jrengik to know things related to corruption from an early age so that they can create a young generation who are aware and understand the dangers of corruption, and are able to identify forms of corruption, and know the sanctions. - sanctions that will be received for corruption. To give birth to a young generation who are moral and can form role models so that the younger generation is not infected with corruption from an early age to form an anti-corruption character from an early age, especially for students. The method used in this PKM is lectures and questions and answers with resource persons, apart from that, the delivery of this training is carried out by providing simple examples that occur related to criminal acts of corruption and models for preventing corruption from an early age. So that this anti-corruption education can be useful for students to be aware of anti-corruption, especially at SMKN 1 Jrengik and it is hoped that it can be applied by students in the surrounding environment.*

Abstrak

Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa SMKN 1 Jrengik untuk mengenal lebih dari sejak dini hal-hal yang menyangkut korupsi sehingga dapat menciptakan generasi muda yang sadar dan memahami akan bahaya dari korupsi, serta mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk korupsi, dan mengetahui sanksi-sanksi yang akan diterima bagi korupsi. Melahirkan generasi muda yang bermoral serta dapat membentuk pribadi teladan agar generasi muda tidak terjangkau korupsi sejak dini untuk membentuk karakter anti korupsi sejak dini khususnya untuk para siswa. Metode yang digunakan dalam PKM ini yaitu dengan ceramah dan tanya jawab dengan narasumber, selain itu dalam penyampaian pelatihan ini dilakukan dengan memberikan contoh-contoh sederhana yang terjadi terkait tindak pidana korupsi dan model pencegahan korupsi sejak dini. Sehingga dengan adanya pendidikan anti korupsi ini bisa bermanfaat bagi siswa agar sadar anti korupsi khususnya SMKN 1 Jrengik serta diharapkan dapat diterapkan oleh siswa pada lingkungan sekitar.

Kata Kunci: Anti Korupsi, Pencegahan Korupsi, Generasi Muda

1. PENDAHULUAN

Berbicara soal korupsi sudah tidak asing lagi bagi kita semua, korupsi merupakan sebuah upaya mencari keuntungan demi kepentingan pribadi dan mengesankan kepentingan umum atau kepentingan bersama (Batomi, 2018). Korupsi sendiri bisa disebut penyakit sepanjang masa karena tidak ada ujungnya (Moningka, 2018). Korupsi sebenarnya tidak jauh dari ruang lingkup kita, bahkan secara tidak sadar kita sudah pernah melakukan korupsi, namun kita sendiri tidak tahu bahwa yang kita lakukan merupakan perbuatan korupsi yang tidak seharusnya korupsi itu dilakukan meskipun yang kita anggap merupakan sepele. Namun perbuatan korupsi tersebut membawa dampak kecenderungan untuk dilakukan dan sudah pasti tidak akan ada perubahan terkait korupsi dari tahun ke tahun (Lubis, 2017; Wibawa et al., 2021).



Gambar 1. Pemetaan Kasus Korupsi, 2023

Sumber: ICW, 2023

Dari gambar di atas menunjukkan bahwa laporan kasus tindak pidana korupsi di Indonesia yang dikeluarkan oleh Indonesia *Corruption Watch* (ICW) pada tahun 2023 terjadi diberbagai sektor, di mana salah satunya adalah sektor pendidikan yang menempati urutan kelima (ICW, 2023). Pada laporan ICW tahun 2023 kasus tindak pidana korupsi terjadi pada 21 sektor dengan meliputi sektor seperti desa dengan 187 kasus, pemerintahan 109 kasus, utilitas 103 kasus, perbankan 65 kasus, pendidikan 58 kasus, kesehatan 44 kasus, sumber daya alam 39 kasus, agraria 29 kasus, sosial kemasyarakatan 28 kasus, dan terakhir kepemiluan dengan 17 kasus (ICW, 2023).

Dengan adanya kasus korupsi diberbagai sektor tersebut, perlu kiranya adanya pendidikan anti korupsi yang dimulai dari generasi muda khususnya bagi para pelajar (Wati, 2022). Pendidikan anti korupsi sendiri merupakan cara menanggulangi atau mencegah agar kasus tersebut sedikit demi sedikit mulai memadam, apabila ada sebab maka ada akibat yang

harus diterima, dan setiap ada permasalahan tentunya ada pemecahan masalah di dalamnya (Iswahyudi et al., 2023). Pendidikan anti korupsi ini sudah terbentuk dari zaman dahulu, akan tetapi proses pengimplementasiannya dalam kehidupan baik di ruang lingkup sekolah maupun di lingkungan sekitar (Arliman, 2017). Dari kejadian tersebut ada sikap tanggung jawab oleh para pelajar dan sikap berani untuk menolak korupsi. Memang benar sekarang sudah memasuki era digitalisasi, tetapi alangkah baiknya kita tetap berjalan pada jalannya dan tidak mencoba ke luar dari batas yang di mana bisa merugikan diri kita (Jannah & Adi, 2023).

Pendidikan anti korupsi harus dilakukan sejak dini misalnya di sektor pendidikan yang dikhususkan pada para pelajar. Di mana fenomena yang terjadi biasanya adanya kebiasaan menyontek yang sering kali dilakukan secara sadar oleh para siswa tentunya menjadi sebuah cikal bakal lahirnya perbuatan korupsi yang tidak dipahami oleh siswa saat ini, sehingga menjadi pekerjaan bersama guru dan seluruh pelaku pendidikan untuk memberikan pemahaman kepada siswa mengenai hal tersebut. Memberikan pengenalan perilaku korupsi merupakan bagian dari pendidikan anti korupsi yang berfungsi mempersiapkan generasi muda sebagai calon pemimpin masa depan (Andi, 2014; Manurung & Heliany, 2020; Rahmad et al., 2023).

Pendidikan anti korupsi perlu diimplementasikan dari sejak dini adalah untuk menunjang generasi bangsa yang lebih maju, bersih dan sehat. Adapun yang menjadi kunci utama dapat berhasilnya pemberantasan korupsi di negeri adalah dimulai dengan menciptakan generasi masa depan dengan budaya baru, anti korupsi, serta membangun sistem guna menutup setiap peluang terjadinya tindak pidana korupsi (Saputra, 2022). Ada 9 nilai anti korupsi yang penting diajarkan kepada generasi muda untuk membantu membentengi dari sikap korupsi, sikap-sikap tersebut diantaranya kejujuran, tanggung jawab, kesederhanaan, kepedulian, kemandirian, disiplin, keadilan, kerja keras, dan keberanian (Hasuti & Wiratno, 2020; Yanto et al., 2021).

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pelatihan pendidikan anti korupsi ini adalah untuk mengenal lebih dini hal-hal yang berkenaan dengan korupsi sehingga tercipta generasi muda yang sadar dan memahami bahaya korupsi, bentuk-bentuk korupsi, dan mengerti sanksi yang akan diterima jika melakukan korupsi (Suhandi, 2023). Untuk menanamkan sifat anti korupsi dalam kehidupan sehari-hari dapat dilakukan dengan disiplin, selalu jujur dalam perkataan atau perbuatan, bertanggung jawab dalam melakukan kegiatan apa pun, dan tidak berbohong sampai kapan pun baik di lingkungan keluarga, masyarakat, maupun sekolah (Aziza, 2022; Kasim et al., 2022).

Dari penjelasan di atas, maka kami menyelenggarakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini untuk mensosialisasikan pendidikan anti korupsi bagi generasi muda di SMKN 1 Jrengik. Dalam materi ini akan memberikan pengenalan berbagai bentuk-bentuk perilaku korupsi dari sejak dini pada generasi muda agar kelak Indonesia lebih sehat dalam pemerintahan dan kenegaraannya (Afriantoni, 2015). Sehingga Indonesia yang akan datang, menciptakan generasi muda yang dapat terhindar dari perilaku korupsi dan bisa menjadi pribadi yang mempunyai karakter lebih baik sehingga bisa menjadikan bangsa Indonesia menjadi bangsa yang besar (Alfiyati, 2017; Widhiyaastuti & Ariawan, 2018).

Dengan melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, diharapkan generasi muda khususnya pelajar SMKN 1 Jrengik dapat meningkatkan kesadaran pentingnya pemahaman bagaimana membasmi korupsi di lingkungan sekolah maupun kehidupan sehari-hari agar terciptanya generasi masa depan yang baik untuk Indonesia. Selain itu, melalui Pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan warga di sekolah mampu mengantisipasi dan menghindari terjadinya praktik korupsi di sekolah sejak dini (Wibawa et al., 2021). Dengan demikian wujud kesadaran diri dalam membasmi korupsi sejak dini dapat ditumbuhkan kepada siswa didik dengan cara yang mudah dipahami oleh siswa serta dapat diterapkan secara langsung. Pendidikan karakter dan pendidikan keterampilan hidup bagi siswa menjadi ranah untuk menautkan pendidikan bebas korupsi ini (Faisol et al., 2023; Suprpto et al., 2023).

2. METODE

Sasaran Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah pelajar SMKN 1 Jrengik. Kami melakukan pelatihan dengan melibatkan pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Jrengik dan perwakilan guru di SMKN 1 Jrengik, serta dalam pelaksanaan PKM ini juga melibatkan mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang. PKM ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa SMKN 1 Jrengik untuk mengenal lebih dari sejak dini hal-hal yang menyangkut korupsi sehingga dapat menciptakan generasi muda yang sadar dan memahami akan bahaya dari korupsi. Untuk mekanisme pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat secara garis besar dimulai dari beberapa tahapan, antara lain: Pertama, pengambilan data awal dengan melakukan observasi langsung pada objek PKM yaitu SMKN 1 Jrengik. Kedua, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan melakukan *design thinking* dan pelatihan kepada pelajar SMKN 1 Jrengik dengan tema Pendidikan Anti Korupsi bagi Generasi Muda SMKN 1 Jrengik. Ketiga, evaluasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, di mana evaluasi tersebut dilakukan untuk menyerap ilmu yang sudah diperoleh, serta jumlah kehadiran peserta dalam kegiatan PKM.

3. HASIL

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 29 Juli 2024 bertempat di SMKN 1 Jrengik Kabupaten Sampang yang dimulai dari jam 08.30 sampai dengan jam 10.30. Kegiatan PKM ini juga dihadiri oleh perwakilan mahasiswa Program Studi S1 Kewirausahaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang, di mana mahasiswa tersebut telah mendapatkkan dasar materi di mata kuliah etika bisnis dan pendidikan anti korupsi, serta kegiatan ini diikuti oleh pihak sekolah diantaranya kepala sekolah, guru, dan siswa-siswi SMKN 1 Jrengik. Rangkaian kegiatan dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini dimulai dengan memaparkan judul/tema yaitu Pendidikan Anti Korupsi bagi Generasi Muda SMKN 1 Jrengik. Tema Anti Korupsi menjadi dasar pembuka dalam PKM yang disampaikan oleh kami sebagai pemateri. Selanjutnya dalam kegiatan PKM ini sebelum mengupas tuntas tentang Pendidikan Anti Korupsi, kami pemateri berkenalan dulu kepada siswa SMKN 1 Jrengik dan memaparkan sebuah *Curriculum Vitae* (CV) pada slide PPT.



Gambar 2 Kegiatan PKM di SMKN 1 Jrengik, 2024

Sumber: SMKN 1 Jrengik, 2024

Gambar 2 di atas menunjukkan bahwa pemateri melakukan suatu pemaparan kepada pelajar SMKN 1 Jrengik, di mana pemaparan itu terkait tema Pendidikan Anti Korupsi bagi Generasi Muda di SMKN 1 Jrengik. Pemaparan materi dimulai dengan menjelaskan tentang pendidikan anti korupsi, di mana pendidikan anti korupsi merupakan salah satu upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi yang dilakukan melalui sarana pendidikan, baik formal maupun non formal. Salah satu contoh pendidikan anti korupsi adalah yang dilakukan oleh pemateri terhadap pelajar di SMKN 1 Jrengik.

Selanjutnya pemateri juga menjelaskan tentang fungsi-fungsi pendidikan anti korupsi antara lain: Pertama, fungsi kognitif yakni menambah pengetahuan serta wawasan mengenai korupsi dan dampak massif yang ditimbulkan. Kedua, fungsi afektif yakni membentuk moral dan karakter anti korupsi dengan cara menanamkan nilai-nilai anti korupsi dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Ketiga, fungsi psikomotor yakni kesadaran moral untuk melawan berbagai bentuk praktek korupsi yang ada di lingkungan sekitar. Tujuan dilaksanakannya pendidikan anti korupsi ini adalah untuk membangun budaya anti korupsi pada generasi muda khususnya bagi pelajar SMKN 1 Jrengik dengan memberikan pengetahuan tentang korupsi dan pemberantasannya, serta menanamkan nilai-nilai anti korupsi bagi generasi muda termasuk pada pelajar SMKN 1 Jrengik. Sehingga adanya pendidikan anti korupsi dapat menyiapkan generasi muda (siswa) untuk perubahan bagi kehidupan dan bernegara yang bersih dan bebas dari korupsi.

Pemaparan selanjutnya yaitu pentingnya pendidikan anti korupsi bagi generasi muda, di mana salah satu pemberantasan korupsi (terutama pencegahan) perlu melibatkan peran serta masyarakat, termasuk generasi muda (siswa) serta generasi muda mempunyai potensi besar untuk menjadi agen perubahan dan motor penggerak gerakan anti korupsi. Pemateri juga menjelaskan bahwa peran generasi muda dalam upaya pemberantasan korupsi akan maksimal jika memahami pengetahuan tentang korupsi dan upaya pemberantasannya, serta menerapkan nilai-nilai anti korupsi dalam dirinya terutama dalam kehidupan sehari-hari.

Selain menjelaskan tentang pendidikan anti korupsi, kami pemateri juga memberikan sebuah pemaparan terhadap pelajar terkait bentuk-bentuk korupsi yang sering terjadi seperti keugian keuangan negara, suap menyuap, gratifikasi, pencucian uang (*money laundry*) dan bentuk korupsi lainnya. Di mana korupsi dilakukan oleh aktor dikarenakan adanya beberapa faktor antara lain. Pertama, faktor politik hal ini dapat dilihat ketika terjadi instabilitas politik, kepentingan politisi para pemegang kekuasaan, bahkan ketika meraih dan mempertahankan kekuasaan. Kedua, faktor hukum bisa lihat dari dua sisi, di satu sisi dari aspek perundang-undangan dan sisi lain lemahnya penegakan hukum. Ketiga, faktor ekonomi juga merupakan salah satu penyebab terjadinya korupsi. Hal itu dapat dijelaskan dari pendapatan atau gaji yang tidak mencukupi kebutuhan, sehingga berani melakukan korupsi.



Gambar 3 Kegiatan PKM di SMKN 1 Jrengik, 2024

Sumber: SMKN 1 Jrengik, 2024

Gambar 3 di atas menunjukkan bahwa kami pemateri melakukan foto bersama seusai kegiatan pelatihan pendidikan anti korupsi bagi generasi muda, di mana dalam foto bersama tersebut nampak pelajar SMKN 1 Jrengik, salah satu guru, dan perwakilan mahasiswa Universitas Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang. Hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berjudul Pendidikan Anti Korupsi bagi Generasi Muda SMKN 1 Jrengik diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan yang mendalam terkait pentingnya anti korupsi bagi generasi muda. Selain itu, bisa memahami terkait jenis-jenis korupsi, dampak terjadinya korupsi, dan pencegahan korupsi yang dimulai dari usia muda. Lebih dari itu, hasil dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini juga dapat menghasilkan modul atau buku referensi untuk mata kuliah pendidikan anti korupsi yang mana telah disajikan pada kurikulum di setiap Program Studi Universitas Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema Pendidikan Anti Korupsi bagi Generasi Muda SMKN 1 Jrengik disambut baik oleh pelajar, secara eksplisit, kegiatan PKM ini memberikan tambahan pengetahuan (mendapatkan penjelasan teoritis) dan referensi pengalaman dengan mendapatkan penjelasan yang dalam dari mitra PKM kepada para peserta di dalam melakukan pencegahan korupsi di usia muda yang mana juga bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Tentu, manfaat jangka panjangnya adalah para peserta kegiatan PKM ini termotivasi untuk terus mengikuti berbagai pelatihan terkait pendidikan anti korupsi agar dapat terus menanamkan budaya anti korupsi.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada beberapa pihak yang telah banyak membantu dan mensukseskan kegiatan PKM ini, antara lain: Pertama, kepada pihak sekolah SMKN 1 Jrengik di mana telah memberikan suatu kerjasama dan fasilitas yang mendukung pada kami sehingga dapat terlaksananya PKM ini dengan lancar serta disambut baik oleh sekolah. Kedua, bagi Rektor dan Ketua LPPM Universitas Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang di mana telah memberikan restu bagi kami untuk melaksanakan PKM yang berjudul Pendidikan Anti Korupsi bagi Generasi Muda SMKN 1 Jrengik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriantoni. (2015). *Prinsip-prinsip Pendidikan Akhlak Generasi Muda*. Jakarta: Deepublish.
- Alfiyati, A. (2017). Implementasi program pendidikan anti korupsi di SMA Negeri 6 Yogyakarta. *Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan*, 6(3), 289-302. <http://dx.doi.org/10.21831/sakp.v6i3.9254>
- Andi, H. (2014). *Pemberantasan Korupsi Melalui Hukum Pidana Nasional dan Internasional*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arliman, L. (2017). Konsep dan gagasan pengenalan pendidikan antikorupsi bagi anak dalam rangka mewujudkan generasi yang bebas korupsi. *Nurani: Jurnal Kajian Syari'ah dan Masyarakat*, 17(1), 49-64. <https://doi.org/10.19109/nurani.v17i1.1348>
- Aziza, S. N. (2022). Pentingnya Sebuah Pendidikan Anti Korupsi Terhadap Mahasiswa. *JUSTICES: Journal of Law*, 1(1), 46-54. <http://dx.doi.org/10.26623/julr.v3i1.2381>
- Bustomi, A. (2018). Pengadaan Tanah Bagi Pelaksanaan Pembangunan Untuk Kepentingan Umum. *Jurnal Universitas Palembang*, 16(3). <https://doi.org/10.36546/solusi.v16i3.119>
- Faisol, F., Haryadi, B., Musyarofah, S., & Iswahyudi, A. P. (2023). Effectiveness of the Internal Control System Against Fraud Tendencies "Meta-Analysis Study". *Asia Pacific Fraud Journal*, 8(2), 327-339. <https://doi.org/10.21532/apfjournal.v8i2.308>
- Hasuti, A. T. A., & Wiratno, A. (2020). Pengaruh budaya organisasi, tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi terhadap perilaku korupsi. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 22(2), 113-123
- ICW. (2023). Tren Penindakan Kasus Korupsi Tahun 2023. <https://antikorupsi.org/id>
- Indonesia Corruption Watch (ICW). (2023). *Pemetaan Kasus Korupsi Berdasarkan Jenis Korupsi Tahun 2023*.
- Iswahyudi, A. P., Faisol, F., Akbar, M., Wati, S., & Munawaroh, S. (2023). Effectiveness of Risk Management on a Company's Financial Performance: Study of Meta Analysis. *Journal of Business Management and Economic Development*, 1(02), 366-378.
- Jannah, S. M., & Adi, A. S. (2023). Penguatan Pendidikan Anti Korupsi Terhadap Generasi Z Sebagai Upaya Mewujudkan Good Citizenship Di Smp Negeri X. *Journal of Civics*

and Moral Studies, 8(1), 26-39. <https://doi.org/10.26740/jcms.v8n1.p26-39>

- Kasim, A., Purwadi, W., & Amiri, K. (2022). Meningkatkan Kesadaran Budaya Anti Korupsi melalui Penyuluhan Pendidikan Anti Korupsi kepada Siswa SMA Muhammadiyah Manado. *NYIUR-Dimas: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 37-44.
- Kemendikbud, R. I. (2013). Buku Pendidikan Anti-Korupsi Untuk Perguruan Tinggi.
- Lubis, E. Z. (2017). Dampak Melawan Hukum Dalam Tindak Pidana Korupsi. *Jurnal Administrasi Publik (Public Administration Journal)*, 7(2), 107-116. <https://doi.org/10.31289/jap.v7i2.1332>
- Manurung, E. H., & Heliany, I. (2020). Tindakan preventif yang harus dilakukan dalam menumbuhkan pendidikan antikorupsi bagi generasi muda. *Jurnal USM Law Review*, 3(1), 219-234. <http://dx.doi.org/10.26623/julr.v3i1.2381>
- Moningga, F. M. (2018). Penerapan Ajaran Deelneming Dalam Tindak Pidana Korupsi. *Lex Crimen*, 7(5), 23-33
- Rahmad, N., Setiyawan, D., Prasajo, R. D., Sofi, N. M., & Aliyah, R. (2023). Program Peningkatan Pemahaman Siswa terhadap Bahaya Korupsi melalui Pendidikan Anti Korupsi pada Siswa SMA Muhammadiyah Gombong. *Kongga: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 72-75. <https://doi.org/10.52423/kongga.v1i2.14>
- Saputra, I. K. A. (2022). Urgensi Pendidikan Anti Korupsi Pada Generasi Muda Sebagai Agent Of Change Dalam Menumbuhkan Budaya Anti Korupsi Di Indonesia. *Ganesha Civic Education Journal*, 4(1), 82-93. <https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/GANCEJ/article/view/1792>
- Suhandi, M. F. (2023). Pendidikan Anti Korupsi Pada Jenjang Perguruan Tinggi. *Sanskara Pendidikan dan Pengajaran*, 1(01), 19-27.
- Suprpto, W., Gustin, G., & Kariadi, D. (2023). Guru VS Media Sosial: Kontradiksi Peran Guru di Era Global. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 6(1), 148-158. <https://doi.org/10.32923/kjmp.v6i1.3339>
- Wati, S. (2022). Pentingnya Pendidikan Tentang Anti Korupsi Kepada Mahasiswa. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(6), 1827-1834.
- Wibawa, D. S., Agustian, M., & Warmiyati, M. T. (2021). Pendidikan anti korupsi sebagai tindakan preventif perilaku koruptif. *Muqoddima Jurnal Pemikiran dan Riset Sosiologi*, 2(1), 1-18. <https://doi.org/10.47776/MJPRS.002.01.01>
- Widhiyaastuti, I. G. A. A. D., & Ariawan, I. G. K. (2018). Meningkatkan Kesadaran Generasi Muda Untuk Berperilaku Anti Koruptif Melalui Pendidikan Anti Korupsi. *Acta Comitas*, 3(1), 17-25.
- Yanto, O., Susanto, S., Darusman, Y. M., Iqbal, M., & Indriani, I. (2021). Urgensi Pemahaman Anti Korupsi Secara Dini Bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Sasmita JAYA. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 43-51.